



Kajian Biblika Realita Peperangan Rohani Menurut Efesus 6:12

Sutikno Wijaya

Sekolah Tinggi Teologi Transformasi Indonesia
sutiknowijaya777@gmail.com

Abstrak

Pada era modernisasi saat ini banyak orang yang menganut paham rasionalisme sehingga banyak orang mengesampingkan hal-hal yang bersifat rohani oleh sebab itu jurnal ini menguraikan akan realita peperangan rohani menurut efesus 6:12 agar para gerejanya menyadari bahwa peperangan rohani itu bukanlah dongeng tapi bagian dari kehidupan kristen yang mesti dilakukan supaya tidak terjebak dalam tipu muslihat iblis dan mengalami kehidupan yang berkemenangan di dalam Tuhan Yesus. Metode yang digunakan dengan deskriptif kualitatif, pendekatannya melalui kajian biblika yaitu eksegesis (mengerti makna teks) dan analisa teks alkitab sesuai konteks yang ada.

Kata Kunci: Realita, Peperangan, Rohani, Efesus 6:12.

Abstract

In the current era of modernization, many people adhere to rationalism, so many people put aside spiritual things, therefore this journal describes the reality of spiritual warfare according to Ephesians 6:12 so that His churches realize that spiritual warfare is not a fairy tale but a part of life. Christians must do so they don't fall into the tricks of the devil and experience a victorious life in the Lord Jesus. The method used is descriptive qualitative, the approach is through biblical studies, namely exegesis (understanding the meaning of the text) and analysis of biblical texts according to the existing context.

Keywords: Reality, War, Spiritual, Ephesians 6:12.

Pendahuluan

Peperangan rohani merupakan suatu pertempuran atau pergumulan yang harus dihadapi oleh gereja Tuhan dan hal itu bukan hanya suatu cerita belaka atau “isapan jempol” yang sering kita dengar dan saksikan seperti film-film yang disajikan melalui media elektronik atau cerita-cerita dongeng. Di dalam alkitab dapat kita jumpai, dari kitab kejadian sampai kitab wahyu (perjanjian lama - perjanjian baru) ada begitu banyak tulisan yang berhubungan dengan peperangan rohani. Bahkan awal mula manusia jatuh kedalam dosa juga suatu akibat dari peperangan rohani, dimana manusia terjerat oleh tipu muslihat iblis melalui ular yang mengatakan hanya sebagian dari kebenaran firman Tuhan serta mempelintirnya supaya manusia percaya akan kebohongan tersebut (kejadian 3:1-24).

Hidup Kristen adalah sebuah peperangan, pergumulan bukan hanya dengan kesukaran biasa dan keinginan batin, tetapi dengan kekuatan yang memusuhi dari kuasa kegelapan yang berusaha untuk menghancurkan kesaksian orang percaya.¹

Namun dengan semakin berkembangnya dunia saat ini dengan modernisasi maka banyak pula orang-orang yang memakai paham rasionalisme yang menyebabkan orang merasa anti atau alergi terhadap hal-hal yang berbau *spiritual*. Meskipun mereka percaya bahwa Tuhan itu ada, percaya adanya sorga dan neraka tetapi hal tersebut hanyalah sebatas agama dan urusan nanti setelah kematian, oleh sebab itu di lapangan dapat dijumpai fakta bahwa ada begitu banyak gereja Tuhan yang masih belum mengerti betapa nyatanya peperangan rohani dan memiliki sikap *apatis*, hal itu bisa sebabkan oleh beberapa faktor, salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengertian tentang peperangan rohani bahkan sebagian berpikir bahwa hal itu tidaklah rasional.

John Piper dan Justin Taylor melalui jurnal mereka menyatakan bahwa peperangan rohani memiliki konsekuensi-konsekuensi yang nyata, kita harus sungguh-sungguh memperjuangkan iman sebab Iblis dan roh-roh jahat benar-benar ada dan sedang bekerja di dalam dunia saat ini sebagaimana telah terus mereka lakukan sampai saat ini.”²

Kebenaran tentang peperangan rohani secara alkitabiah merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami bagi gereja Tuhan. Sehingga para gereja-NYA dapat mengimplentasikan dalam kehidupan mereka dan mengalami hidup yang berkemenangan melawan tipu muslihat iblis.

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah peperangan rohani menurut Efesus 6:12 itu nyata?
2. Bagaimanakah mengimplentasikan peperangan rohani dalam kehidupan gereja Tuhan?
3. Apakah tujuan peperangan rohani terhadap gereja Tuhan?

Metode Penelitian

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut M. Djunaidi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang

¹ Alkipedia versi 1.1.0 (perpustakaan Elektronik dan informasi Alkitab)

² Editor umum, John Piper dan Justin Taylor, *Supremasi Kristus dalam Dunia Postmodern*, 154.

menekankan pada kualitas atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Maksud dari hal terpenting adalah makna di balik kejadian, fenomena, dan gejala sosial yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.³ Pendekatannya dengan menggunakan metode penelitian literatur dari berbagai sumber antara lain: Alkitab, jurnal, dan buku-buku tentang peperangan rohani. Maka penelitian ini dilakukan dengan kajian biblikal yaitu dengan eksegesis (memahami makna teks) serta menyelidiki Alkitab berdasarkan konteks yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Peperangan

Perang berarti: permusuhan antara dua Negara (bangsa, agama suku, dsb), pertempuran besar bersenjata antara dua pasukan atau lebih (tentara, laskar, pemberontak, dsb), perkelahian atau konflik dan cara mengungkapkan permusuhan.⁴

Menurut Thomas Lindeman yang adalah seorang professor di bidang hubungan internasional di Ecole Polytechnique, ada 4 hal yang menyebabkan terjadinya peperangan;⁵

1. *Prestige* / Kebanggaan
2. *Antipaty* / antipasti yang merupakan perbedaan identitas yang sangat mencolok.
3. *Universal dignity* / harga diri universal yaitu perang yang disebabkan oleh pelanggaran standar universal kedaulatan Negara.
4. *Particular dignity* / hargadiri tertentu.

Terjadinya peperangan rohani pertama kali bukan di bumi atau peristiwa kejatuhan manusia pertama (adam-hawa) tetapi awal mula dimulai di sorga pada saat dengan sombongnya, iblis memberontak dan hendak menyamai seperti Allah yang tentunya hal itu merupakan tindakan sebuah pelanggaran standar universal kedaulatan Kerajaan Sorga, seperti yang tertulis dalam Yes 14:12-15. “Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang timur, putera fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: aku hendak naik ke langit, aku

³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25

⁴ <http://github.com/yukuku/kbbi4> ((diambil tgl. 31 mei 2021, pkl 04.05 WITA)

⁵ Thomas Lindeman, *causes of war : the struggle for recognition*, (Colchester, UK : ECOR Press, 2010) hal, 43.

hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ketempat yang paling dalam di liang kubur.”

Pemberontakan Iblis kepada Tuhan berlanjut di bumi melalui suatu usaha untuk menggagalkan pemerintahan Tuhan di atas bumi ini dengan cara mendakwa, menuntut, menipu, mencuri, mengintimidasi, membunuh bahkan membinasakan gereja Tuhan (Lukas 22:31; Yohanes 8:44; 1Petrus 5:8; Wahyu 12:10 dll), sampai pada akhirnya ketika masanya sudah genap Iblis dan semua jajaran pemerintahannya akan selama-lamanya dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang (Wahyu 20:10). Pada saat ini salah satu muslihat yang dilakukan iblis adalah menciptakan kekacauan atas gereja Tuhan dengan membutakan pikiran gereja Tuhan sehingga gereja Tuhan tidak dapat melihat cahaya injil atau kebenaran injil. (2 korintus 4:4) guna menyeret gereja Tuhan untuk masuk ke neraka.

Latar Belakang Surat Efesus 6:12

Penulis surat efesus adalah rasul paulus yang ditujukan kepada gereja Tuhan di efesus (Efesus1:1). Surat efesus ditulis oleh paulus pada saat dia dipenjara (efesus3:1, Efesus 4:1). Kota efesus terkenal dengan penduduknya yang menyembah dewi artemis dan memelihara kuilnya. (kisah rasul 19:35). Para penduduk di efesus juga banyak yang melakukan praktek sihir (kisah rasul 19:13-20). Di dalam surat Efesus 6:12 dengan tegas paulus mengingatkan penduduk efesus yang telah bertobat bahwa musuh yang sebenarnya adalah iblis dan jajaran pemerintahannya. Hal itu mungkin disebabkan karena adanya perselesihan antara kelompok orang yahudi dan non yahudi (dalam hal ini orang efesus) mengenai adat istiadat yahudi mengenai perihal sunat. (Efesus 2:11-22)

Analisa textual Efesus 6:12 menurut Open Greek New Testament (OGNT);

Οτι ουκ εστιν ημιν η

Hoti ouk estin hemin he

Conj PRT-N V-PAI-3S P-IDP T-NSF

παλη προς αιμα και σαρκα

pale pros haima kai sarka

N-NSF Prep N-ASN Conj N-ASF

*Αλλα προς τας αρχας προς τας
 alla pros tas archas pros tas
 Conj Prep T-APF N-APF Prep T-APF
 εξουσιας προς τους κοσμοκρατορας
 exousias pros tous kosmokratōras
 N-APF Prep T-APM N-APM
 του σκοτους τουτου προς τα
 tou skotous toutou pros ta
 T-GSN N-GSN D-GSN Prep T-APN
 πνευματικα της πονηριας εν τοις
 pneumatika tes ponērias en tois
 A-APN T-GSF N-GSF Prep T-DPN
 επουρανιοις.
 epouraniois
 A-DPN*

(“Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi terhadap para penguasa, terhadap para otoritas, terhadap penguasa dunia kegelapan ini, terhadap roh-roh jahat di langit.”)

Kata *εστιν* (*estin*) ini adalah sebuah kata kerja present aktif indikatif yang berarti perjuangan yang sedang kita lakukan adalah sebuah perjuangan yang sedang berlangsung saat ini dan bukan godaan yang hanya sekali bahkan itu dilakukan secara aktif.

Sedangkan kata perjuangan dalam Bahasa Yunani memakai kata *Παλη* (*pale*) memiliki arti wrestling (bergumul) didalam kamus BDB⁶ dijelaskan *the term is transferred to the Christian's struggle with the power of evil* (merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk pergumulan seorang pengikut Kristus dengan kuasa jahat). Akar kata *Παλη* (*pale*) adalah *βάλλω* (*ballo*)⁷ yang artinya;

- (1) *throw or let go of athing without carring where it falls* (untuk membuang atau melepaskan sesuatu tanpa peduli dari mana asalnya),
- (2) *Insert* (memasukkan)

⁶ F. Brown, S. Driver, & C. Briggs, *The Brown Driver Briggs Hebrew and English Lexicon* (My Bible versi 5.20)

⁷ *Ibid*

Kata *Παλη* (*pale*) di Alkitab hanya ditulis satu kali (efesus 6:12) sinonim⁸ dari kata *Παλη* (*pale*) yang sering digunakan dalam alkitab sebagai berikut; yang pertama; *ἀγών* (*agon*) terdapat dalam surat (1 timotius 6:12, 2 timotius 4, Ibrani 12:1, filipi 1:29-30, kolose 2:1, 1 tesalonika 2:2) dalam bahasa inggrisnya menggunakan kata *struggle* (perjuangan, pergumulan, perebutan). Kedua; *κόπος* (*kopos*) terdapat dalam surat (Yohanes 4:38, 1 korintus 3:8, 1 korintus 15:58, 2 korintus 6:5, 2 korintus 10:15, 2 korintus 11:27, 1 tesalonika 1:3) dalam Bahasa inggrisnya menggunakan kata *toil, labor*. (kerja keras, buruh) yang definisikan sebuah perjuangan buruh didalam perkerjaannya. Ketiga; *μόχθος* (*mochthos*) terdapat di dalam surat (1 tesalonika 2:9, 2 tesalonika 3:8). Yang dalam Bahasa inggrisnya menggunakan kata *toil, sadness* (kerja keras, kesedihan). Keempat; *ταλαιπωρία* (*talaiporia*) terdapat di dalam surat Rom 3:16 dalam Bahasa inggrisnya menggunakan kata *misery* (kesengsaraan). Kelima; *κοπετός* (*kopetos*) terdapat di dalam surat kisah rasul 8:2 dalam bahasa inggrisnya menggunakan kata *lamentation* (ratapan).

Jajaran Iblis

Musuh yang di hadapi Gereja Tuhan dalam melakukan pertempuran rohani menurut efesus 6:12 bukanlah hanya satu pribadi (iblis) tetapi ada banyak bahkan mereka memiliki struktur pemerintahan dan terorganisir. "... tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara." (Efesus 6:12)

Kata pemerintah - pemerintah dalam bahasa Yunani menggunakan kata *αρχας* (*archas*) memiliki bentuk jamak yang artinya tidak hanya satu tetapi ada banyak, kata *αρχας* (*archas*) dari akar kata *ἀρχή* *arche* konteks disini bukan pemerintahan manusia tetapi merujuk kepada pemerintahan iblis atau malaikat jatuh (kolose 1:16)

Kata penguasa - penguasa dalam Bahasa Yunani menggunakan kata *ἐξουσιας* (*exousias*) memiliki bentuk jamak yang artinya tidak hanya satu tetapi ada banyak. kata *ἐξουσιας* (*exousias*) dari akar kata *ἐξουσία* (*exousia*) di dalam kamus BDB⁹ menjelaskan pengertiannya sebagai berikut;

1. *Power of choice, liberty of doing as one pleases*. (Kekuatan pilihan, kebebasan melakukan sesuka hati)

⁸ The Complete Word Study Dictionary (My bible versi 5.20)

⁹ *Ibid*

- a. Leave or permission (tinggalkan atau izin)
2. *Physical and mental power*. (Kekuatan fisik dan mental)
 - a. The ability or strength with which one is endued, which he either possesses or exercises. (Kemampuan atau kekuatan yang dimiliki seseorang, yang ia miliki atau latih.)
3. *The power of authority (influence) and of right (privilege)*.
(Kekuasaan otoritas (pengaruh) dan hak (istimewa))
4. *The power of rule or government (the power of him whose will and commands must be submitted to by others and obeyed)*.
(Kekuasaan dari peraturan atau pemerintahan (kekuasaan dari dia yang berkehendak dan perintahnya harus diserahkan kepada orang lain dan harus dipatuhi))
 - a. *Universally* (Secara universal)
 - *Authority over mankind* (Otoritas atas umat manusia)
 - b. *Specifically* (secara spesifik)
 - *the power of judicial decisions* (kekuatan keputusan yudisial)
 - *of authority to manage domestic affairs* (kewenangan mengurus urusan dalam negeri)
 - c. *Metonymically* (secara metomoni)
 - *a thing subject to authority or rule* 4c (sesuatu yang tunduk pada otoritas atau aturan 4c)
 - d. *Jurisdiction* (Yurisdiksi)
 - *one who possesses authority* 4c (orang yang memiliki otoritas 4c)
 - e. *A ruler, a human magistrate* 4c (Seorang penguasa, seorang hakim manusia 4c)
 - f. *The leading and more powerful among created beings superior to man, spiritual potentates* (Yang terkemuka dan lebih kuat di antara makhluk ciptaan yang lebih unggul dari manusia, penguasa spiritual)
 - g. *A sign of the husband's authority over his wife* (Tanda kewibawaan suami atas istrinya)
 - *The veil with which propriety required a women to cover herself* (kerudung yang dengannya kesopanan mengharuskan seorang wanita untuk menutupi dirinya)
 - h. *The sign of regal authority, a crown* (Tanda otoritas agung, mahkota)

Kata penguasa kegelapan, istilah yang dipakai dalam Yunani adalah *κοσμοκράτορας* (*kosmokratoras*) istilah ini digunakan dalam Bahasa Yunani klasik dan tulisan-tulisan para

rabi yahudi untuk menggambarkan seseorang yang membungkuk pada kendali dunia dalam hal ini berbicara tentang setan.¹⁰

Dalam frasa melawan roh-roh jahat, hal ini digunakan di zaman Paulus oleh astrolog yang percaya adanya malaikat atau dewa-dewa di belakang benda langit yang mempengaruhi kehidupan manusia¹¹ seperti zodiak, horoskop, shio dan sebagainya.

Dengan demikian, maka peperangan atau pergumulan yang terdapat dalam efesus 6:12 adalah suatu pertempuran yang tidak bertujuan untuk melawan sesama manusia tetapi suatu pertempuran rohani antara gereja Tuhan dengan iblis dan jajaran pemerintahnya yang terorganisir dan terstruktur untuk melawan akan setiap siasat dan tipu muslihatnya.

Peperangan Rohani menurut Boyd¹² tidak hanya mengenali iblis sebagai suatu pribadi, ia bahkan menjelaskan bahwa peperangan di alam semesta sebagai motif sentral Alkitab. Boyd mengusulkan peperangan tidak dilakukan dengan kekerasan, tetapi dengan cara mengasihi dan damai seperti doa dan pelayanan konseling yang harus digunakan untuk melawan kuasa-kuasa jahat. Sedangkan menurut Peter Wagner dan Rebecca Greenwood, peperangan rohani pada tingkat strategis, suatu peperangan rohani terhadap roh-roh penguasa wilayah (*territorial spirits*). Roh-roh jahat ini dapat mengorganisasi dan mengkonsentrasikan usaha-usaha mereka secara geografis, politis, dan sosial untuk menghalangi kemajuan pemberitaan injil.

Cara Bertempur

Dalam sebuah peperangan hal yang diperlukan adalah senjata untuk mengalahkan musuh, seperti yang ditulis di dalam efesus 6:13 “sebab itu ambillah seluruh selengkap senjata Allah” demikian juga gereja Tuhan dalam melakukan peperangan rohani harus mengenakan selengkap senjata perlengkapan rohani. Selain senjata, hal utama yang harus gereja Tuhan lakukan terlebih dahulu adalah menjadi kuat didalam Tuhan. (efesus 6:10) Kekuatan tersebut bukan dengan kekuatan diri kita sendiri tetapi kekuatan rohani yang di dapat dari Tuhan dengan cara mempunyai hubungan pribadi dengan Tuhan lewat Doa, Pujian dan penyembahan.

¹⁰ Tafsiran versi 1.3.5. *Tafsiran Alkitab Utley*.

¹¹ *Ibid*

¹² F.S. Budi, “Meningkatkan Pertumbuhan Gereja Melalui Penerapan Strategi Peperangan Rohani”. *Redominate*. Vol 1, No 1, Des 2019, 35.

Doa, Pujian, Penyembahan

Doa dalam ensiklopedi Alkitab Masa Kini didefinisikan sebagai berikut¹³: Doa adalah kebaktian yang mencakup segala sikap roh manusia dalam pendekatannya kepada Allah. Orang Kristen berbakti kepada Allah jika ia memuja, mengakui, memuji, dan mengajukan permohonan kepada-Nya dalam doa. Doa juga sebagai perbuatan tertinggi yang dapat dilakukan oleh roh manusia, atau suatu persekutuan dengan Allah. Di dalam doa mencakup aspek pujian dan penyembahan kepada Tuhan. Doa dalam Bahasa Ibrani menggunakan kata לָלַץ (*palal*)¹⁴ yang memiliki arti

1. *Intervene* (ikut campur / campur tangan)
2. *Interpose* (menempatkan, mengemukakan)
3. *Pray* (Berdoa)
4. *Mediate* (merenung)
5. *Judge* (menghakimi / introspeksi)

Sedangkan dalam bahasa Yunani kata yang digunakan untuk doa adalah δεσις¹⁵ (*deesis*) dari akar kata δεομαι (*deoemai*) yang artinya sebagai berikut:

- (1) *To be in want* (ada keinginan);
- (2) *To need* (membutuhkan)
- (3) *To ask* (bertanya)
- (4) *Request* (permintaan)
- (5) *To pray* (berdoa)
- (6) *Offer prayer* (permohonan dari pendoa, memanjatkan doa)
- (7) *Beseech* (memohon)
- (8) *Supplicate* (memohonkan).

Dengan demikian, maka doa memiliki suatu pengertian berupa permohonan dari orang yang sedang berdoa kepada Tuhan, dengan suatu pengharapan agar Tuhan mendengar doanya dan menjawab sesuai dengan apa yang dimintakan melalui doanya sekaligus waktu

¹³ J.D. Douglas Cs, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I A-L* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1997) hal 249

¹⁴ F. Brown, S. Driver, & C. Briggs, *The Brown Driver Briggs Hebrew and English Lexicon* (MyBible versi 5.20)

¹⁵ Mickelson & Jonathan Kristen, *Mickelson's Enhanced Strong's Greek and Hebrew Dictionaries* (Jonathan Mickelson, 2008)

dimana orang tersebut menempatkan dirinya untuk merenung atau mengintrospeksi dirinya. (apakah hidupnya sudah melakukan sesuai dengan kehendak Tuhan?).

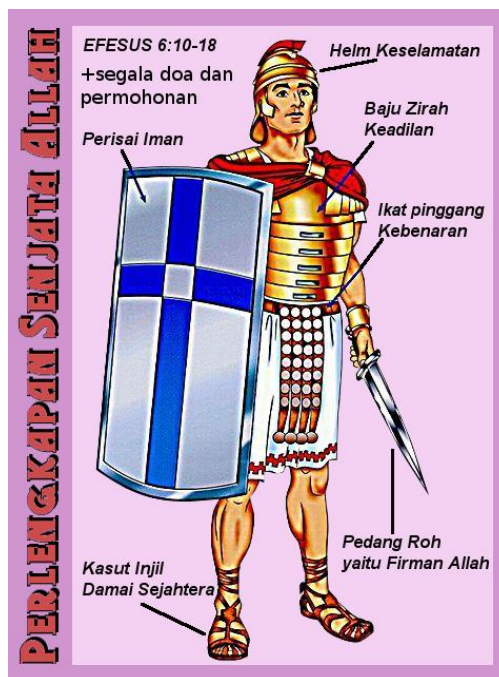
Senjata dan Fungsinya

“Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Jadi berdirilah tegap, berikat-pinggangkan kebenaran dan berbaju-zirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah. Dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus,” (efesus 6:13-20)

Untuk bisa melakukan sebuah perlawanan kepada iblis dan jajaran pemerintahannya maka paulus memerintahkan kepada jemaat efesus dan hal ini juga di tujukan kepada gereja Tuhan sampai pada hari ini secara menyeluruh untuk mengambil selengkap senjata Allah.

Kata ambillah dalam Bahasa Yunani menggunakan kata *ἀναλάβετε* (*analabete*)¹⁶ merupakan kata kerja, *aorist imperative active* artinya sebuah kata perintah yang dilakukan untuk sekali yang di tujukan terhadap kata ganti orang kedua jamak. Dalam hal ini mengandung arti bahwa Paulus memberi perintah kepada seluruh jemaat efesus pada saat itu dan gereja Tuhan pada saat ini untuk mengambil selengkap senjata Allah, “sekali” untuk terus dipakai tanpa dilepaskan.

¹⁶ Software Hebrew / Greek Interlinear Bible Versi 26-b200926



Ilustrasi Gambar mengenakan perlengkapan Senjata

Kata perlengkapan senjata dalam Bahasa Yunani menggunakan kata *πανοπλιαν* (*panoplian*)¹⁷ akar katanya *πανοπλια* (*panoplia*)¹⁸ yang memiliki arti *full armor* (senjata yang lengkap) merupakan sebuah kata benda *singular* (tunggal) artinya senjata itu adalah satu kesatuan yang semuanya harus digunakan tanpa memilah-milah.

Ikat Pinggang Kebenaran

Ikat pinggang memiliki fungsi untuk menyelipkan senjata atau sebagai tempat senjata dalam hal ini adalah pedang dan harus diikat kuat supaya tidak jatuh. "... Adapun Yoab mengenakan pakaian perang dan di luarnya ada ikat pinggang dengan pedang bersarung pada pinggangnya. Ketika ia tampil ke muka terjatuhlah pedang itu." (2 Samuel 20:8b) Hal ini memiliki maksud bahwa gereja Tuhan harus hidup dalam kebenaran supaya Firman Tuhan menjadi nyata, seperti pedang roh yang dapat berfungsi, sebab setiap orang yang tidak hidup dalam kebenaran, maka Firman Tuhan itu tidak ada dalam hidup orang tersebut.

¹⁷ Ibid

¹⁸ Mickelson & Jonathan Kristen, Mickelson's Enhanced Strong's Greek and Hebrew Dictionaries (Jonathan Mickelson, 2008)

Berbaju-Zirahkan Keadilan

Baju zirah adalah pelindung dada, dimana terdapat organ penting pada tubuh yaitu jantung. Baju zirah sama halnya dengan ikat pinggang yang melambangkan perbuatan kita dalam bersikap adil, tidak membedakan-bedakan orang lain serta tidak kompromi terhadap dosa. “tetapi kita, yang adalah orang-orang siang, baiklah kita sadar, berbaju-zirahkan iman dan kasih dan berketopongkan pengharapan keselamatan. (1Tesalonika 5:8) Saat hidup jemaat Tuhan berbuat adil, penuh iman dan kasih, maka ada pancaran kehidupan dan pancaran kasih yang membawa dampak luar biasa untuk menjadi berkat, dan musuh pun tidak dapat membunuh dengan menusukkan bagian penting dalam hidup kita.

Kasut Kerelaan

Kasut adalah pelindung kaki supaya kaki kita tidak terluka. Hal ini mengandung arti dalam menjalani hidup harus dengan kerelaan ketika memberitakan Injil damai sejahtera. Ketika seseorang memberitakan dengan keterpaksaan karena sebuah tuntutan atau tugas itu seperti orang yang tidak mengenakan kasut sehingga dengan mudah dalam kehidupan mengalami terluka, kecewa dan akibatnya terhenti ditengah jalan. Tetapi saat seseorang dengan rela, maka Tuhan sendiri yang menyertai memberikan kekuatan untuk bisa melakukannya.

Perisai Iman

Perisai adalah salah satu alat yang digunakan sebagai perlindungan saat peperangan. Benda ini digunakan untuk menangkis dan melindungi, demikian juga dengan iman kita kepada Yesus Kristus. Saat Jemaat Tuhan percaya kepada Kristus maka panah-panah musuh yang berupa intimidasi, ketakutan, kekuatiran dan sebagainya tidak akan mengenai jemaat Tuhan, sebab iman kepada Kristus merupakan perisai yang sangat kuat.

Ketopong Keselamatan

Ketopong berfungsi untuk melindungi kepala yang merupakan bagian kritis pada tubuh manusia, Hal ini bicara tentang menjaga pikiran kita, dimana pikiran harus fokus kepada kepada Injil Keselamatan. Kisah rasul 4:12 “dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nma lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” maka Injil Keselamatan

ini akan melindungi pikiran dari serangan berbagai kekuatiran, ketakutan bahkan berbagai doktrin dan nilai-nilai dunia yang dilontarkan oleh Iblis. Tanpa Injil Keselamatan, pikiran akan mudah diserang dan dipengaruhi oleh berbagai tipu muslihat Iblis.

Pedang Roh

Pedang merupakan senjata yang dapat membunuh musuh. Pedang Roh adalah Firman Allah. Ibrani 4:12 “Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.” Sewaktu Yesus dicobai di padang gurun, Dia menggunakan Firman Tuhan untuk mematahkan setiap serangan setan, hingga pada akhirnya Setan itu kalah dan meninggalkan Dia. Hal yang sama juga berlaku bagi jemaat Tuhan, jika jemaat Tuhan menggunakan firman Tuhan dalam kehidupannya, maka bisa mengalahkan roh-roh jahat dan setiap pengaruhnya.

Dari setiap penjabaran fungsi akan senjata – senjata perlengkapan rohani maka dapat ditarik kesimpulan bahwa senjata – senjata tersebut terbagi menjadi dua bagian berdasarkan kegunaannya.

1. Untuk pertahanan, yaitu: ikat pinggang kebenaran, baju zirah keadilan, kasut kerelaan, perisai iman, ketopong keselamatan. Ini semua merupakan suatu tindakan atau perbuatan gereja Tuhan yang perlu dikerjakan. “tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanyapendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. (Yakobus 1:22). Tuhan Yesus merupakan teladan yang sempurna dalam melakukan firman Tuhan, yang turut merasakan akan kelemahan-kelemahan yang manusia alami dan mengalami pencobaan tetapi tidak berbuat dosa. (Ibrani 4:15)
2. Untuk menyerang, yaitu: pedang roh yang adalah firman Allah. Melalui merenungkan firman Tuhan maka gereja Tuhan akan mengalami hidup berkemenangan. “tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. (Mazmur 1:2-3). Tuhan Yesus telah memberi contoh kepada gereja-Nya bahwa pada saat Tuhan Yesus di bawa di padang gurun untuk dicobai oleh iblis, Beliau dapat memenangkan akan setiap tipu muslihat iblis tersebut dengan firman Tuhan. (Matius 4:1-11; Markus 1:12-13; Lukas 4:1-13)

Secara mendasar artinya untuk gereja Tuhan bisa mengalahkan musuh tidak hanya dengan tau akan firman Tuhan tetapi menjadi pelaku-pelaku firman. “Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati. (Yakobus 2:26)

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang penulis paparkan dapat disimpulkan bahwa; pertama; gereja Tuhan harus menyadari akan peperangan rohani yang begitu nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dijalaninya bahkan iblis dan jajarannya terus beroperasi dengan berbagai tipu muslihatnya untuk membuat gereja Tuhan terjebak dan sampai akhirnya menyeret gereja Tuhan untuk masuk neraka karena melakukan dosa. Diharapkan dengan mengetahui kebenaran ini maka gereja Tuhan bisa terus waspada akan tipu muslihat iblis dan tidak terjerat didalamnya.

Kedua; cara untuk memenangkan dalam pertempuran rohani melawan iblis maka gereja Tuhan harus memiliki hubungan pribadi kepada Tuhan lewat Doa, pujian dan pemyembahan serta menggunakan selengkap senjata Allah yaitu lewat membaca Firman Tuhan dan melakukan Firman Tuhan tersebut. Jika gereja hanya mengetahui kebenaran Firman Tuhan tanpa melakukannya, itu sama halnya memiliki tubuh tanpa roh makanya mengalami kematian dan terjebak dalam keagamawian sehingga iblis dengan mudah mengintimidasi dan mengalahkan gereja Tuhan. Hanya di dalam Tuhan Yesuslah gereja Tuhan memiliki kemenangan mutlak atas setiap pertempuran rohani.

Ketiga; gereja Tuhan dalam melakukan peperangan rohani bertujuan untuk menjaga hidup sesuai kehendak Tuhan, mengalami kemenangan demi kemenangan Bersama Tuhan Yesus sampai akhirnya hidup didalam kekalan di sorga dan menerima mahkota kehidupan yang sudah Tuhan sediakan bagi gerejaNYA.

Referensi

- Alkipedia versi 1.1.0 (perpustakaan Elektronik dan informasi Alkitab)
- Douglas J.D Cs, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I A-L*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF,1997.
- Editor umum, John Piper dan Justin Taylor, *Supremasi Kristus dalam Dunia Postmodern*, 154.
- F. Brown, S. Driver, & C. Briggs, *The Brown Driver Briggs Hebrew and English Lexicon* (MyBible versi 5.20).

- F.S. Budi,” Meningkatkan Pertumbuhan Gereja Melalui Penerapan Strategi Peperangan Rohani”.*Redominate*. Vol 1, No 1, Des 2019, 35
<http://github.com/yukuku/kbbi>
- Jonathan Kristen Mickelson, *Mickelson’s Enhanced Strong’s Greek and Hebrew Dictionaries*, Jonathan K Mickelson, 2008.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),
- Software Alkitab Terjemahan Baru Lite, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2016.
- Software Alkitab yukuku Versi 4.7.1
- Software Hebrew / Greek Interlinear Bible Versi 26-b200926
- Software King James version of 1611/1769 with Strong’s Number’s
- Software The Editio Regia, Stephanus 1550 Greek New Testament, known as Textus Receptus
- Tafsiran versi 1.3.5. *Tafsiran Alkitab Utley*
- The Complete Word Study Dictionary (My bible versi 5.20)
- Thomas Lindeman, *causes of war : the strunggle for recognition*, (Colchester, UK : ECOR Press, 2010)